



## Menulis Esai dengan Menggunakan Kerangka Tulisan

Dr. Fajar Junaedi

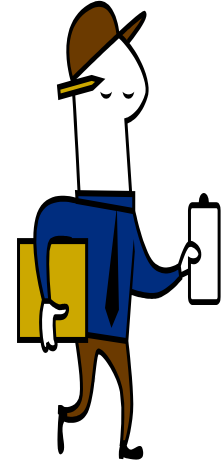
(dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, makalah untuk workshop penulisan esai bagi pelajar dalam rangka *writing scholarship* milad UMY ke-39, 15 Februari 2020)

Menulis kerap dianggap sebagai proses yang sulit, padahal sejatinya tidak. Menulis adalah proses kreatif yang jika terlatih akan mengalir saat melakukannya. Terlatih menulis membuat kita menjadi mudah menulis, termasuk menulis esai.

Esai adalah artikel yang berisi opini penulis yang sifatnya subyektif yang disajikan secara argumentatif. Dengan demikian, esai berisi pandangan penulis tentang satu isu tertentu. Untuk memperkuat opininya, penulis perlu menyajikan argumentasi, data dan fakta.

Untuk menulis esai, salah satu teknik yang bisa digunakan adalah dengan mengembangkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan yang dimaksudkan di sini adalah mengibaratkan tulisan yang akan kita tulis seperti sebuah kesatuan tubuh manusia, yaitu terdiri dari kepala, leher, tubuh (dada dan perut), dan kaki. Masing – masing dari bagian tubuh manusia ini kita bayangkan sebagai sebuah tulisan yang akan kita susun.

**Tabel 1. Kerangka dalam Penulisan Esai**

	Kepala ( <i>head</i> ) : Judul tulisan
	Leher ( <i>lead</i> ) : Berisi paragraf pembuka, dimana gagasan utama penulis disajikan
	Tubuh ( <i>body</i> ) : Berisi paragraf – paragraf yang mendukung gagasan utama penulis.
	Kaki ( <i>ending/solution</i> ) : Penutup esai yang menguatkan kembali gagasan utama

Berikut ini penjelasan lebih mendalam tentang kerangka tulisan dalam penulisan esai sebagaimana yang tersajikan dalam tabel di atas.

Kepala (*head*) berisi harus berisi judul yang menarik, artinya dalam waktu sekejap judul tersebut harus mampu menarik minat calon pembaca untuk membaca tulisan Anda. Ibaratkan dengan wajah, ketika pertama kali bertemu dengan orang, wajahnya yang akan pertama kita kenali (Suseno, 2006 : 44). Berikut ini beberapa contohnya, Pelajar 4.0 Menjawab Tantangan, Pelajar dalam Bayangan Revolusi Industri 4.0, Pendidikan Karakter Adalah Solusi Akhiri Perundungan, dan sebagainya.

Leher (*lead*) menjadi pintu masuk bagi pembaca untuk melanjutkan membaca esai yang kita tulis, atau sebaliknya, tidak melanjutkan membaca esai yang kita tulis. Leher juga sudah menampilkan gagasan utama penulis. Dengan demikian leher memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu pertama, menyajikan gagasan utama penulis dan kedua, mengiklankan keseluruhan isi esai.

**Contoh :**

Revolusi 4.0 adalah keniscayaan yang tidak mungkin lagi dihindari. Industri bergerak ke arah teknologi otomatisasi. Kecerdasan buatan semakin banyak digunakan, menggeser pekerjaan yang dulu dilakukan manusia. Di masa depan, teknologi menjadi semakin penting. Menghadapi perubahan teknologi, pelajar harus bersiap dengan penguasaan pengetahuan sains dan teknologi yang mumpuni.

Tubuh (*body*) berisi beberapa paragraf pendukung yang di dalamnya penulis memberikan penjelasan lebih rinci atas gagasan utama yang disajikan dalam *lead*. Penjelasan ini bisa disajikan dalam bentuk naratif, deskriptif, argumentatif dan eksploratif. Untuk memperkuat penjelasan dalam tubuh tulisan, penulis dapat mengutip fakta, data, pustaka atau pendapat ahli yang relevan. Perhatikan contoh paragraf di bawah ini yang menjadi tubuh dari *lead* di atas.

**Contoh :**

Ada beberapa hal yang menunjukkan kenyataan semakin menguatnya industri 4.0. Pertama, teknologi otomatisasi berbasis komputer semakin banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Kita telah merasakan hal ini dalam penggunaan telepon pintar. Melalui telepon pintar, kita bisa memerintahkan berangkat cerdas di rumah, seperti lampu, pendingin udara dan sejenisnya untuk hidup atau mati.

Kedua, kecerdasan buatan semakin banyak digunakan. Teknologi kecerdasan buatan dikembangkan secara cepat, menggeser peran manusia. Mesin-mesin industri dijalankan oleh kecerdasan buatan, tidak lagi manusia.

Untuk menghadapi perubahan teknologi ini, para pelajar di Indonesia harus memperkuat kemampuannya dalam penguasaan sains dan teknologi. Pelajar harus rajin membaca, bukan hanya membaca buku pelajaran namun juga buku tentang sains.

Terakhir adalah kaki (*ending / solution*) yang berada di akhir esai yang fungsinya sebagai kesimpulan akhir tentang apa yang disajikan dalam esai. Kesimpulan yang disajikan sebenarnya adalah menguatkan kembali gagasan utama yang disajikan di leher tulisan, namun ada baiknya pemilihan kata pada kaki tidak sama dengan di leher agar tidak terjadi pengulangan yang membosankan bagi pembaca.

**Contoh :**

Melihat kenyataan di atas, jelas kiranya para pelajar di Indonesia harus mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0. Karakter sebagai pelajar yang haus ilmu harus dibangun. Haus ilmu ditunjukkan dengan minat baca yang tinggi.

Selamat mencoba!